

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN

Weni Risa Meigita, Andiopenta Purba, Hilman Yusra, Warni, Oky Akbar

Universitas Jambi

Jalan Jambi - Muara Bulian, KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Kota Jambi.

Corresponding Author: yunitafriza9@gmail.com

Article Information:

Posted: 18 September 2023; Revised: 21 November 2023; Accepted: 24 Desember 2023

DOI: 10.59562/indonesia.v5i1.52613



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: This research aims to determine the influence of the problem-based learning model in writing report texts based on observations of class VIII students at Ahmad Dahlan Middle School, Jambi City. The research uses quantitative methods with a quasi-experimental type of research. Data collection techniques include tests, observation, and documentation. The subjects of this research were class VIII students at Ahmad Dahlan Middle School, Jambi City. The population in this study was in class VIII of Ahmad Dahlan Middle School, Jambi City, and there were four classes totaling 122 students. The sample in this study was class VIII A, consisting of 30 students, and class VIII B, consisting of 29 students. The research results show that the use of the problem-based learning model influences student learning outcomes in writing observation report texts. The ability to write student observation report text increases due to the use of a learning-based model. This was proven in the posttest, where the control class got an average score of 77.55. Meanwhile, the experimental class posttest was 84.96. In the control class posttest, the lowest score was 67, while the lowest score in the experimental class posttest was 80, and the highest score in the control class posttest was 89, which experienced an increase in the experimental class posttest, namely 92.

Keywords: influence; problem-based learning model; report text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini yaitu, kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dan terdapat empat kelas yang berjumlah 122 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A terdiri dari 30 siswa dan kelas VIII B yang terdiri dari 29 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa meningkat karena penggunaan model pembelajaran berbasis . Hal ini dibuktikan pada posttest kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 77,55. Sedangkan posttest kelas eksperimen 84,96. Pada posttest kelas kontrol diperoleh nilai terendah 67 sedangkan nilai terendah posttest kelas eksperimen 80, dan nilai tertinggi posttest kelas kontrol 89 mengalami peningkatan pada posttest kelas eksperimen yaitu 92.

Kata kunci: pengaruh; model pembelajaran berbasis masalah; teks laporan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa melalui dua kegiatan terpadu, yaitu belajar mengajar yang dilakukan

guru kepada siswa. Menurut Huda (2013) pembelajaran dapat mengacu pada pemahaman sebagai hasil dari memori, kognisi, dan

metakognisi yang mempengaruhi pemahaman. Hal inilah yang berkaitan ketika seseorang sedang belajar. Kongnisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alami bagi setiap orang. Keberhasilan pembelajaran terletak pada media, metode, dan model yang dirancang oleh guru (Rabiman et al., 2020; Susanto et al., 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengajaran membaca, menulis, mengarang, mendikte, berbicara, atau menceritakan sesuatu. Adanya pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah, maka siswa terlatih untuk menuangkan pikiran, perasaan, daya cipta mereka dalam bentuk tulisan maupun lisan. Misalnya siswa mampu menceritakan pengalamannya di depan teman-temannya. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia juga dapat melatih siswa untuk berani mengekspresikan diri melalui materi-materi yang diajarkan. Bahasa Indonesia diajarkan di sekolah juga sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat dinyatakan penting karena masuk dalam ujian nasional (Wibowo, 2021).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dikarenakan fungsi bahasa pada hakekatnya adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi dan saluran yang membentuk niat, membangkitkan emosi, dan memungkinkan seseorang menjalin kerja sama (Natalia, 2017). Oleh karena itu, tujuan belajar bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dan pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa, dan meningkatkan pemahaman. Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan menulis. Menulis memegang peranan penting karena menulis dapat meningkatkan kecerdasan mengembangkan kreativitas meningkatkan keberanian membangkitkan kemauan dan mengumpulkan informasi (Widodo & Aryaningsih, 2023).

Salah satunya adalah menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan mengkonstruksi teks laporan hasil

observasi dapat melatih siswa menggagaskan hasil pengamatan dalam bentuk teks sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Menurut Putri et al., (2021) teks laporan hasil observasi merupakan uraian hasil berpikir siswa dari suatu objek yang diamati pada pembelajaran atau pun kegiatan di luar kelas.

Teks laporan hasil observasi memuat dua kompetensi dasar yakni kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Fokus pada kompetensi dasar pengetahuan yakni 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. Adapun indikator dari kompetensi dasar tersebut, yaitu; memahami definisi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, menentukan ciri-ciri teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, dan menentukan informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah menjadi solusi dalam peningkatan hasil belajar menulis teks laporan observasi karena dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata. Dengan pemecahan masalah akan memiliki kemampuan menggali masalah, menentukan masalah, dan memecahkan masalah dari masalah melalui diskusi kelompok di kelas. Selain itu, model pembelajaran ini menyajikan suatu permasalahan sehingga permasalahan-permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka-angka, untuk kemudian dianalisis dengan rumus statistik

(Purba, 2023). Peneliti ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu, kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dan terdapat empat kelas yang berjumlah 122 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A terdiri dari 30 siswa dan kelas VIII B yang terdiri dari 29. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tes penilaian hasil belajar yang dilakukan dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest*. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial

HASIL

Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Pretest dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan Standar Kompetensi Dasar. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Selanjutnya guru melakukan *Pretest* kepada siswa dengan memberikan tugas berupa menjawab soal teks laporan hasil observasi.

Nilai *Pretest* terendah kelas kontrol adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 84. Berdasarkan hasil kategorisasi bahwa terdapat 22 orang siswa yang kurang mampu menulis teks laporan hasil observasi, terdapat 5 orang siswa yang cukup mampu dan terdapat 1 orang siswa yang memiliki kemampuan baik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 74,80.

Dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah pada kelas kontrol adalah 67 dan nilai tertinggi adalah 89. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 2 orang siswa yang kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi, 21 orang siswa yang cukup mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi dan terdapat 6 orang siswa yang memiliki kemampuan baik dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yang diperoleh adalah 77, 55.

Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran, pada awal pembelajaran guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin di capai. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa dengan memberikan tugas berupa menulis teks laporan hasil observasi

Diketahui bahwa nilai *Pretest* terendah kelas eksperimen adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 77. Berdasarkan hasil kategorisasi bahwa terdapat 16 orang siswa yang sangat kurang mampu menulis teks laporan hasil observasi dan terdapat 14 orang siswa yang masuk kedalam kategori cukup mampu. Berdasarkan nilai rata-rata *Pretest* pada kelas eksperimen yang diperoleh adalah 68,033.

Dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah pada kelas eksperimen adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 92. Berdasarkan hasil dari kategorisasi bahwa terdapat 25 siswa memiliki kemampuan baik dalam menulis teks laporan hasil observasi dan 5 orang siswa yang memiliki kemampuan baik sekali dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada eksperimen yang diperoleh adalah 84,966.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk pada software SPSS* versi 26. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun syarat data berdistribusi normal, apabila nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>sig.</i>
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	.940	30	.091
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	.928	30	.043
<i>Pretest</i> kelas kontrol	.950	29	.181
<i>Posttest</i> kelas kontrol	.946	29	.145

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai mean dari nilai *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan setelah dilakukannya pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas eksperimen. Nilai *mean* kelas eksperimen adalah 84,97 sedangkan nilai *mean* pada kelas kontrol adalah 77,55.

Tabel 2. Independent Samples Test

	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Equal variances assumed	.29	.58	6.634	57	.000	7.415	1.118	5.177	9.653

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 6,634 > t-tabel (6,634 > 1,67203) dan sig (2-tailed) hasil *posttest* sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho (Hipotesis nol) ditolak dan Ha (Hipotesis Alternatif) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis tek laporan hasil observasi pada siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berdampak pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi lebih baik dan lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional. Temuan ini, selaras dengan hasil penelitian Fitri et al., (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dan lebih efektif dibandingkan

dengan hasil model pembelajaran ekspositori dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Perlakuan yang diberikan kepada siswa berpengaruh baik pada hasil siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata pada *posttest* kelas kontrol sebesar 77,55 terjadi peningkatan pada *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 84,96. Terjadinya peningkatan ini setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa. Temuan ini, sejalan dengan hasil penelitian Tarigan (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media video meningkat. Terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 77,4 meningkat menjadi 88,4 pada siklus II.

Hasil *pretest* kelas kontrol di peroleh nilai rata-rata 74,80 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi adalah 84. Hasil *posttest* kelas

kontrol menggunakan model konvensional di peroleh nilai rata-rata 77,55 dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi adalah 89. Hasil pretes kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata 63,03 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi adalah 77. Hasil *posttest* kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di peroleh nilai rata-rata 84,96 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi adalah 92.

Berdasarkan analisis dan hasil belajar *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen yang sebelumnya dipaparkan, maka ditemukan suatu peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Ini terbukti pada *posttest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 77,55 Sedangkan *posttest* kelas eksperimen 84,96. Pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai terendah 67 sedangkan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen 80, dan nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol 89 mengalami peningkatan pada *posttest* kelas eksperimen yaitu 92. Peningkatan hasil belajar siswa karena adanya penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang berfokus pada interaktivitas dan partisipasi siswa (Evendi & Verawati, 2021). Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis laporan hasil observasi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi dan memotivasi mereka untuk mengekspresikan pemikiran mereka dengan lebih baik (Din et al., 2020).

Model pembelajaran berbasis masalah memberikan umpan balik secara terus-menerus (Purnawanto, 2023). Guru atau sistem pembelajaran dapat memberikan umpan balik

langsung kepada siswa mengenai kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam penulisan mereka, memungkinkan mereka untuk terus memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah dapat diadaptasi sesuai dengan tingkat keterampilan individu siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi (Fitriani, 2020). Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar pada tingkatnya sendiri, memastikan bahwa siswa tidak terlalu tertantang atau terlalu mudah. Dengan cara ini, siswa dapat berkembang secara optimal dalam kemampuan menulis mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa meningkat karena penggunaan model pembelajaran berbasis . Ini terbukti pada *posttest* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 77,55. Sedangkan *posttest* kelas eksperimen 84,96. Pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai terendah 67 sedangkan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen 80, dan nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol 89 mengalami peningkatan pada *posttest* kelas eksperimen yaitu 92. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis laporan hasil observasi.

REFERENSI

- Din, W. A., Saikim, F. H., Swanto, S., Abd Latip, N. A., Ismail, I. H., & Rasit, M. R. A. (2020). Students' Perspectives on the Effectiveness of Problem-Based Learning With Inverted Classroom Assistance In Improving. *Journal Akademika*, 90, 63-76.
- Evendi, E., & Verawati, N. N. S. P. (2021). Evaluation of Student Learning Outcomes in Problem-Based Learning: Study of its Implementation and Reflection of Successful Factors. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 69-76.
- Fitriani, A., Zubaidah, S., Susilo, H., & Al Muhdhar, M. H. I. (2020). The Effects of Integrated Problem-Based Learning, Predict, Observe, Explain on Problem-Solving Skills and Self-Efficacy. *Eurasian Journal of Educational Research*, 20(85), 45-64.
- Fitri, N. A., Bahry, R., & Razali, R. (2020). Korelasi Antara Kemampuan Membaca

- dan Penguasaan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mutiara. *Master Bahasa*, 8(1), 412-419.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Natalia, D. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Undiksha*, 1(2).
- Purba, A. (2023). *Metodologi Penelitian*. Jambi: Gemulun Indonesia
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 45-51.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Rabiman, R., Nurtanto, M., & Kholifah, N. (2020). Design and Development E-Learning System by Learning Management System (LMS) in Vocational Education. *Online Submission*, 9(1), 1059-1063
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and Pedagogical Models. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.
- Tarigan, Justianus, (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal of Education Action Research*, 2 (2).
- Wibowo, H. (2021). *Materi Utama Bahasa Indonesia SMP: Buku Pendamping Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus Pendalaman dan Latihan Soal*. Puri Cipta Media.
- Widodo, S., & Aryaningsih, A. (2023, May). Development of Problem Based Learning Modules on the Theme of My Country's Richness to Improve Learners' Writing Skills Grade 4 Elementary School. In *3rd Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS 2022)* (pp. 471-490). Atlantis Press.